

### **BAB III**

#### **METODOLOGI PENELITIAN**

Metode penelitian merupakan suatu cara yang sistematis dalam melakukan suatu penelitian. Pada penelitian dikenal adanya dua metodologi (proses, prinsip dan prosedur yang ditempuh seorang peneliti dalam mendekati permasalahan dan mencari jawabannya) yang dikenal dengan istilah kualitatif dan kuantitatif.<sup>1</sup>

#### **A. Jenis Penelitian**

Berdasarkan pada rumusan masalah yang diteliti, maka jenis penelitian yang digunakan oleh Penulis dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor sebagaimana yang dikutip Tanzeh, “*penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari sumber informasi dan perilaku yang dapat diamati*”.<sup>2</sup>

Jenis penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif kualitatif yang mempelajari masalah-masalah yang ada serta tata cara kerja yang berlaku penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan, mencatat, analisis dan menginterpretasikan kondisi yang sekarang ini dan bertujuan untuk memperoleh informasi-informasi mengenai keadaan yang ada.<sup>3</sup>

Pada hakikatnya penelitian kualitatif deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek dengan tujuan membuat

---

<sup>1</sup>Monasse Mallo, *Metode Penelitian Sosial* (Jakarta: Penerbit Karunika, 1986), h. 31.

<sup>2</sup>Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis* (Jakarta: PT. Bima Ilmu, 2004), h. 30.

<sup>3</sup>Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal* (Jakarta: Bumi Aksara, 1999), h. 26.

deskriptif, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta atau fenomena yang diselidiki.<sup>4</sup>

Fokus kajian pada penelitian ini adalah Peranan Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru SMP Negeri Wawonii Barat Kecamatan Wawonii Barat Kabupaten Konawe Kepulauan.

## **B. Lokasi dan waktu penelitian**

### 1. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri Wawonii Barat Kecamatan Wawonii Barat Kabupaten Konawe Kepulauan.

### 2. Waktu pelaksanaan penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama kurang lebih dari 3 bulan sejak yaitu sejak bulan Agustus sampai bulan Oktober 2017.

## **C. Sumber Data**

Sumber data menjelaskan tentang dari mana dan dari siapa data yang diperoleh, data apa saja yang dikumpulkan serta dengan cara bagaimana data di saring sehingga validitasnya dapat terjamin. Terkait dengan hal tersebut, dalam penelitian ini penulis menggunakan dua sumber data, yaitu:

1. Sumber data primer atau data utama adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya, melalui hasil wawancara antara penulis dengan subyek penelitian. Dalam hal ini melalui informan yakni kepala sekolah, guru, dan siswa SMP Negeri Wawonii Barat Kecamatan Wawonii Barat Kabupaten Konawe Kepulauan.

---

<sup>4</sup>Convelo G. Cevilla, dkk., *Pengantar Metode Penelitian* (Jakarta: Universitas Indonesia, 1993), h. 71.

2. Sumber data sekunder adalah sumber data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumbernya, seperti mengutip dari buku-buku, jurnal, website, penelitian terdahulu dan literatur lainnya yang mempunyai relevansi dengan penelitian ini.

#### **D. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh penulis untuk mengumpulkan data.<sup>5</sup> Metode atau teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Field research* (penelitian lapangan), yaitu suatu teknik pengumpulan data yang berhubungan dengan permasalahan proposal penelitian ini. Teknik yang digunakan sebagai berikut:

1. Observasi yaitu mengadakan pengamatan secara seksama terhadap obyek yang akan diteliti, yakni Peranan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik GuruSMP Negeri Wawonii Barat Kecamatan Wawonii Barat Kabupaten Konawe Kepulauan.
2. Interview (wawancara), yaitu pengumpulan data dengan jalan mengadakan wawancara atau tanya jawab langsung dengan informan yang dianggap mengetahui masalah yang akan dibahas,<sup>6</sup> yakni dalam hal ini Kepala Sekolah, Gurudan siswaSMP Negeri Wawonii Barat Kecamatan Wawonii Barat Kabupaten Konawe Kepulauan. Penulis berusaha menggali informasi dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada informan untuk mengetahui praktek yang ada di lapangan terkait dengan peranan kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik

---

<sup>5</sup>Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2005), h. 100.

<sup>6</sup>Wardi Bahtiar, *Metodelogi Penelitian Dakwah* (Jakarta: Logos, 1997), h. 72.

guru SMP Negeri Wawonii Barat Kecamatan Wawonii Barat Kabupaten Konawe Kepulauan.

3. Studi dokumen merupakan cara pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen.<sup>7</sup> Untuk penelitian ini, dilakukan dengan cara mengkaji dokumen-dokumen yang terkait dengan objek penelitian yakni peranan kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru SMP Negeri Wawonii Barat Kecamatan Wawonii Barat Kabupaten Konawe Kepulauan. Literatur-literatur yang relevan dimasukkan dalam kategori pendukung penelitian.

#### **E. Teknik Analisis Data**

Analisis data yaitu proses penyederhanaan data kebentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan.<sup>8</sup> Data-data yang berhasil dihimpun selama penelitian lapangan di analisis dengan menggunakan pedoman tiga tahap analisis data model Miles dan Huberman sebagaimana yang dikutip oleh Sugiyono.<sup>9</sup> Miles dan Huberman mengungkapkan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus pada setiap tahapan penelitian sampai tuntas. Adapun aktivitas analisis data adalah reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*) dan penarikan kesimpulan atau verifikasi (*conclusion drawing/verification*).<sup>10</sup>

---

<sup>7</sup>Husaini Usman, *Metodelogi Penelitian Sosial* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2001) h. 81.

<sup>8</sup>Masri Singarimbun dan Sofyan Effendi (ED), *Metode Penelitian Survei* (Jakarta: LP3ES, 1989), h. 263.

<sup>9</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 329.

<sup>10</sup>*Ibid.*, h. 91.

### 1. Reduksi Data (Data Reduction)

Reduksi data dimaksudkan sebagai langkah atau proses mengurangi/membuang data yang tidak perlu. Menyederhanakan, memfokuskan menyeleksi atau menajamkan data yang telah diperoleh. Penulis akan mengumpulkan data dengan mewawancarai Kepala Sekolah, Gurudan siswaSMP Negeri Wawonii Barat Kecamatan Wawonii Barat Kabupaten Konawe Kepulauan, kemudian menganalisis hasil wawancara tersebut untuk memfokuskan data yang diperoleh terkait dengan penelitian penulis. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah penulis untuk melakukan pengumpulan data yang berhubungan dengan masalah penelitian. Reduksi data berlangsung secara terus menerus selama penelitian berlangsung, bahkan reduksi data berlangsung sampai laporan akhir tersusun lengkap.

### 2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data yaitu menyajikan data untuk melihat gambaran keseluruhan atau bagian-bagaian tertentu dari penelitian tersebut. Pada langkah ini penulis menginterpretasikan hasil analisis dari wawancara dengan Kepala sekolah, guru dan siswa yang melanggar aturan-aturan SMP Negeri Wawonii Barat Kecamatan Wawonii Barat melalui penyajian data secara utuh. Hal ini dilakukan agar data tersebut dapat dipelajari dan diambil maknanya. Penyajian data memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

### 3. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi (*Conclusion Drawing/Verification*)

Langkah selanjutnya adalah tahap penarikan kesimpulan berdasarkan temuan dan melakukan verifikasi data. Proses untuk mendapatkan bukti-bukti yang mendukung tahap pengumpulan data inilah yang dikenal dengan verifikasi data. Penulis menyusun secara sistematis data yang sudah disajikan lalu berusaha menarik kesimpulan dari data tersebut sesuai dengan fokus penelitian. Kesimpulan dapat dilakukan di awal dan bisa berubah seiring perkembangan di lapangan yang didukung bukti-bukti yang valid dan konsisten, sekaligus dapat menjawab rumusan masalah di awal penelitian.

## **F. Teknik Pengecekan Keabsahan Data**

### 1. Perpanjangan Keikutsertaan

Yaitu penulis mengumpulkan data-data yang ditemukan dilapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai. Penulis terjun langsung pada lokasi penelitian di SMP Negeri Wawonii Barat Kecamatan Wawonii Barat Kabupaten Konawe Kepulauan untuk mengumpulkan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian. Dengan demikian, apabila data-data yang penulis temukan sudah valid maka penulis masukan data tersebut pada pembahasan hasil penelitian.

### 2. Ketekunan Pengamatan

Yaitu Penulis mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol. Kemudian menelaahnya secara rinci bagaimana proses penemuan secara tentatif atau konstan. Penulis secara tekun mengamati peranan kepemimpinan kepala sekolah dalam

meningkatkan kompetensi pedagogik guru SMP Negeri Wawonii Barat Kecamatan Wawonii Barat Kabupaten Konawe Kepulauan.

### 3. Triangulasi

Yaitu Penulis dapat *me-recheck* temuannya dengan jalan mengaitkannya dengan berbagai sumber data, metode dan Teori, antara lain:

- a. Triangulasi sumber data adalah menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data.
- b. Triangulasi metode, dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau data dengan cara yang berbeda.
- c. Triangulasi Teori adalah hasil akhir penelitian kualitatif berupa sebuah rumusan informasi yang didapatkan. Informasi tersebut kemudian dibandingkan dengan teori yang relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis.

Penulis mengaitkan data-data yang diperoleh dari informan yakni Kepala sekolah, gurudan siswa yang melanggar aturan-aturan SMP Negeri Wawonii Barat Kecamatan Wawonii Barat Kabupaten Konawe Kepulauan yang didapatkan dari hasil wawancara tentang peranan kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru SMP Negeri Wawonii Barat Kecamatan Wawonii Barat Kabupaten Konawe Kepulauan.